

**PESAN TAUHID
DALAM FILM HAJI BACKPACKER**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh :

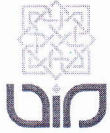
**ZAENAL ARIFIN
NIM 09210127**

Pembimbing :

**Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP 196710061994031003**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-34/Un.02/DD/PP.00.9/01/2017

Tugas Akhir dengan judul : PESAN TAUHID
DALAM FILM HAJI BACKPAKER

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZAENAL ARIFIN
Nomor Induk Mahasiswa : 09210127
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Januari 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I

Drs. Muhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Khadiq, S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 25 Januari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nujannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax (0274) 552230
Email: fd@uin.-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi sertamengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Zaenal Arifin

Nim : 09210127

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan Tauhid Dalam Film Haji Backpacker

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Starta Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Ketua Program Studi

Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006199403 1 003

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zaenal Arifin

NIM : 09210127

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ Pesan Tauhid dalam Film Haji Backpacker” adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 14 Januari 2017

Yang menyatakan,



Zaenal Arifin
Zaenal Arifin
09210127

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta:

Bapak Harto Sudarmo dan Simbok Suyatinah

Untuk kedua simbahku yang selalu menjaga dan menasihati:

Alm. Simbah kakung Darmo Wijono beserta Alm. Simbah putri Dharmo

Tumpuk

Alm. Simbah kakung Darmo Pawiro beserta Alm. Simbah putri Darmo

Mirah

Almamaterku Tercinta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Motto:

الحمد لله رب العالمين

Alhamdu lillahi Rabbi al-alam
“Segala puji milik Allah, Tuhan semesta alam”

(QS. Al-Fatihah: 2)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua limpahan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan khusus kepada junjungan kita baginda Rasulullah Muhammad SAW, nabi pembawa syafaat di hari kiamat kelak. *Allahumma shalli 'alaa sayyidina Muhammad wa 'alaa aalihi wa sahbihi ajma'in.*

Alhamdulillah, berkat rahmat, hidayah dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pesan Tauhid dalam Film Haji Backpacker*". Disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam menempuh program strata satu sarjana komunikasi. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih dan *Jazakumullah Khairan Katsiran* kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Harto Sudarmo dan Simbok Suyatinah. Berkat ridho kalian yang senantiasa teriring dan mengalir diantara bait do'a, serta deras keringat yang entah bagaimana penulis membalas semuanya. Semoga karya kecil ini, dapat sedikit menjadi uraian yang dapat membuahakan senyuman terindah untuk kalian berdua. Maaf jikalau selama ini belum ada hal yang lebih baik dari ini untuk dipersembahkan pada kalian berdua.

2. Kepada Dr. Nurjanah, M. Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih telah memberi kesempatan menjajakan bekas langkah dalam samudera ilmu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang member dukungan terhadap penulis.
4. Bapak Dr. Mustofa, S.Ag. , M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik. Terimakasih selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis.
5. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd. selaku pembimbing skripsi. Salam *ta'dim* dan rasa terimakasih, telah tulus dan sabar dalam membimbing selama proses penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Kepada Segenap Dosen, Karyawan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bu Atin, Bu Nur dan Bu Tiwi terima kasih banyak selalu menjadi tempat terlapang untuk sekedar meencurahkan segala keluh dan kesah.
7. Keluargaku tercinta, Mas Exwanto, Mbak Tri, Mbak Tutik, Mas Budi dan keponakan-keponakanku. Terimakasih banyak telah menjadi penyanggah lelah dalam melewati semua proses kehidupan yang berjalan. Pula untuk Wulan dan Ely serta segenap keluarga besar Darmo yang menyemangatiku untuk bangkit dari masa yang berderet tanpa setitik cahaya, dan kalian merubahnya.
8. Untuk adiku Bowo dan Aprilia sekeluarga, yang tak henti menyinari jalan penulis dalam gelap. Mengubah nuansa hampa dari keraguan yang

menghujam, menjadi untaian masa dimana penulis dapat kembali merasakan ranum dari seutas senyum.

9. Untuk kedua *dulur ndablek tombo edan* Mbah Kentung Isef Aranta dan Ki Sukmo Joko Sumarlan yang sudah menjelma bak gulungan tembakau. Terimakasih telah memberi rasa sentuhan angin segar yang tersebar dalam suka dan duka penyelesaian tugas akhir ini.
10. Kepada Kang Junaedi, Kang Toha, Mak'e, Pak'e sekeluarga. Terimakasih telah memberikan nasihat terbaik untuk kembali bangkit dan menghadap kepada Allah SWT dalam segala keadaan yang penulis hadapi.
11. Kepada Kang Syakir dan Mbak Idah yang telah memberi petunjuk-petuahannya agar penulis kembali meniti rencana untuk lebih baik lagi.
12. Untuk kawan-kawan pencari inspirasi, Mbah Wer, Kang Aji, Gus A'an, Gus Tafsir, Yoyot, Najib, Sarif, Alung, Benni Hoed, Ninik, Nurma, Wilda Gembul, yang menemaniku, mengubah pemikiranku dengan sajian hangat kalian lewat secangkir kopi.
13. Sahabat-sahabat KSB dan Karang Taruna Bawuran, Made, Qosem, Arifta, Khaniefafa, Tia, Nita, juga seluruh anggota lainnya. Terimakasih telah mendukung dan mengisi kembali kekosongan dalam keseharian penulis.
14. Teruntuk mereka yang telah menguras habis cita-cita penulis dengan ganas dan beringas, hingga putus sudah jalan terang yang penulis rancang. Spesialnya bagi dia, wanita yang dengan sederhananya membawa cinta tiba, lalu dengan tiba-tiba juga dia hancurkan semua. Kita lihat, wangi

mana yang akan kita hirup, engkau dengan mawarmu atau aku dengan bara apiku. Engkau tetap ada, dekat dalam kenang di depan keningku.

15. Baginya, bidadari berselendang riang yang masih dalam angan, yang akan angin antarkan. Kelak engkaulah jubahku menggulung mahligai rasa dalam hari dan janjiku.

16. Kepada semua pihak yang tak dapat penulis urai satu-persatu, kawan, sahabat, keluarga dan kenalan penulis dimanapun kalian berada. Terimakasih telah membasuh jiwa ragaku diantara senyum semangat yang kalian bawa.

Akhir kata, Semoga dengan selesainya penulisan tugas akhir ini besar harapan penulis bahwa karya kecil ini dapat diterima dan dijadikan rujukan keilmuan, kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 18 Januari 2017

Zaenal Arifin
09210127

ABSTRACT

Zaenal Arifin, Tawheed Message in Film Haji Backpacker. S1 Thesis. Yogyakarta; Faculty of Da'wa and Communication UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

The research of Haji Backpacker movie based on throughout the film there are moral messages which delivered related to the values of tawheed. Those are about faith, the lust life between the rules of God, and the positive values of every tragedy in life.

The film gives the impression to the audience about the twists and turns of life, black and white atmosphere, top-down position, and ups and downs of life. All of them are not the will that we make, but these are the will of God Almighty. Therefore, it is fitting we live our life and through our destiny in accordance with the plan of God through our desire to worship and follow the right path in His sight.

This type of research used in this study is qualitative research, intended to analyze this film with a semiotic analysis of Roland Barthes. The object of research is a matter of what you want to study or research problems, limitations issues emphasized in the study. In this study, the research object is the essence of the value of tawheed, faith and moral messages contained in the film Haji Backpacker.

Keywords: *message of tawheed, film, Haji Backpacker*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No : 158/1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Ès (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ĥa (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Eş (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	Ḍe (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ	Ṭ	Ṭe (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Ẓet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
قا	Qaf	Q	Ki
كا	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...’...	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *ḥarakat*, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fatḥah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Contoh :

كَتَبَ - *Kataba*

فَعَلَ - *Fa'ala*

ذَكَرَ - *Ḍukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *ḥarakat* dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ.....ي	<i>Fatḥah dan ya</i>	Ai	a dan i
َ.....و	<i>Fatḥah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ - *Kaifa*

هَوَّلَ - *Haula*

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa *ḥarakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

<i>Ḥarakat</i> dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا.....!.... [َ] ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ي.... [ِ]	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و.... [ُ]	<i>Ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu :

1. *Ta marbūṭah* hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathah, kasrah,* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah / t /.

2. *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha/h* /.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *Rauḍah al-Aṭfāl*

طَلْحَةَ - *Ṭalḥah*

E. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda *tasydīd* . Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا - *Rabbanā*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : *al* . namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / l / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung / hubung.

Contoh :

الرَّجُلُ - *ar-Rajul*

الشَّمْسُ - *asy-Syams*

الْبَدِيعُ - *al-Badi'*

الْقَلَمُ - *al-Qalam*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

1. *Hamzah* di awal :

أَمْرٌ - *umirtu*

أَكَلَ - *akala*

2. *Hamzah* di tengah :

تَأْخُذُونَ - *ta'khuzūn*

تَأْكُلُونَ - *ta'kulūn*

3. *Hamzah* di akhir :

شَيْءٌ - *syai'un*

النَّوْغُ - *an-nau'*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab tidak mengenal huruf capital, namun dalam transliterasi ini penulis menyamakannya dengan penggunaan dalam bahasa Indonesia yang berpedoman pada EYD yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al” dan lain-lain.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xxii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Teori.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	26

BAB II: GAMBARAN UMUM FILM HAJI BACKPACKER.....	28
A. Deskripsi Film Haji Backpacker	28
B. Pemain dan Tim Produksi Film Haji Backpacker.....	30
C. Karakter Tokoh Dalam Film Haji Backpacker.....	31
D. Sinopsis Film Haji Backpacker	39

BAB III: PESAN TAUHID DALAM FILM HAJI BACKPACKER

(ANALISIS SEMIOTIKA MODEL ROLAND BARTHES) ...	42
A. Analisis Data	42
B. Analisis Pesan Tauhid Film Haji Backpacker.....	44
1. Tauhid <i>Rububiyah</i>	37
a. Segala ketentuan hidup sudah diatur oleh Allah SWT	45
b. Nikmat dan ujian di dunia, adalah cara Tuhan mengukur nilai keimanan manusia.....	48
c. Rajin-rajinlah mengintrospeksi diri dan bersyukur.....	52
2. Tauhid <i>Ubudiyah</i>	56
a. Ibadah merupakan tanda keimanan seseorang	56
b. Bertaqwalah dimanapun kita berada	60
c. ' <i>Ala bi dzikrillahi tathma 'inul qulub</i> , hati akan merasa tenang jika kita selalu mengingatnya, kapanpun dan dimanapun.....	64
d. Awali segala perbuatan dengan asma Allah SWT	67
3. Tauhid <i>Asma' wa Shifat</i>	72
a. Tuhan maha sempurna	72

BAB IV: PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA80

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Nama-Nama Allah dalam Asma'ul Husna.....	15
Tabel. 2	Analisis Semiotik Roland Barthes.....	21
Tabel. 3	Pesan-Pesan Tauhid dalam Film Haji Backpacker	43
Tabel. 4	Analisis Pesan Tauhid Rububiyah “Segala ketentuan hidup sudah diatur Allah SWT” dalam Film Haji Backpacker	46
Tabel. 5	Analisis Pesan Tauhid Rububiyah “Nikmat dan ujian di dunia, adalah cara Tuhan mengukur nilai keimanan manusia” dalam Film Haji Backpacker.....	50
Tabel. 6	Analisis Pesan Tauhid Rububiyah “Rajin-rajinlah mengintrospeksi diri dan bersyukur” dalam Film Haji Backpacker.....	54
Tabel. 7	Analisis Pesan Tauhid <i>Ubudiyah</i> “Ibadah merupakan tanda keimanan seseorang” dalam Film Haji Backpacker.....	58
Tabel. 8	Analisis Pesan Tauhid <i>Ubudiyah</i> “Bertaqwalah dimanapun kita berada” dalam Film Haji Backpacker	62
Tabel. 9	Analisis Pesan Tauhid <i>Ubudiyah</i> “ <i>Ala bi dzikrillahi tathma'inul qulub</i> , hati akan merasa tenang jika kita selalu mengingat-Nya, kapanpun dan dimanapun” dalam Film Haji Backpacker..	65
Tabel. 10	Analisis Pesan Tauhid <i>Ubudiyah</i> “Awali segala perbuatan Dengan asma Allah SWT” Dalam Film Haji Backpacker.....	70
Tabel. 11	Analisis Pesan Tauhid <i>Asma' wa Shifat</i> “Tuhan Maha Sempurna” dalam Film Haji Backpacker.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1	Cover Film Haji Backpacker	28
Gambar. 2	Tokoh Mada saat di India	29
Gambar. 3	Pemeran (Abimana Aryasatya)	32
Gambar. 4	Pemeran (Dewi Sandra)	33
Gambar. 5	Pemeran (Laudya Cinthya Bella)	34
Gambar. 6	Pemeran (Laura Basuki)	35
Gambar. 7	Pemeran (Pipik Dian Irawati)	36
Gambar. 8	Pemeran (Ray Sahetapi)	37
Gambar. 9	Pemeran (Kenes Andari)	38
Gambar. 12	Kebersamaan Mada Dengan Su Chun	45
Gambar. 13	Kebersamaan Mada Dengan Su Chun	45
Gambar. 14	Perjumpaan Mada Dengan Syed Salman Chisthy	48
Gambar. 15	Syed Salman Chisthy Memberikan Penjelasan Kepada Mada..	49
Gambar. 16	Mada Berjumpa Kembali Dengan Sophia	52
Gambar. 17	Mada Berjumpa Kembali Dengan Sophia	53
Gambar. 18	Ayah Su Chun Mengajak Mada Beribadah	57
Gambar. 19	Ayah Su Chun mempertanyakan perkara Agama Mada	57
Gambar. 20	Mada Mengikuti Pengajian Syed Salman Chisthy	61
Gambar. 21	Mada Mengikuti Pengajian Syed Salman Chisthy	61
Gambar. 22	Sophia menyerahkan Tasbih Milik Mada.....	64
Gambar. 23	Sophia Meninggalkan Mada.....	65
Gambar. 24	Interogator menginterogasi Mada.....	67
Gambar. 25	Mada membaca Al-Qur'an	68

Gambar. 10 Pertemuan Mada Dengan Mala73
Gambar. 11 Pertemuan Mada Dengan Mala73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu unsur utama dalam segala kegiatan kehidupan manusia. Baik secara pribadi maupun kelompok. Komunikasi sangat erat kaitannya dengan segala aspek kehidupan, sehingga setiap perubahan penting memiliki pengaruh, dampak dan implikasi pada seluruh kehidupan manusia.

Media massa adalah salah satu alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat dan menyeluruh. Oleh karenanya, proses komunikasi dapat dilakukan secara bertatap muka atau dilakukan dengan menggunakan bantuan media. Dengan bantuan media tersebut, setiap individu dapat dengan mudah menyampaikan pesan-pesan komunikasinya tanpa mengenal ruang dan waktu.¹

Keberadaan film sebagai media massa mampu membentuk semacam visual *public consensus*. Hal ini disebabkan karena isi film tersebut berhubungan langsung dengan nilai-nilai yang hidup di masyarakat dan selera publik. Film bisa dikatakan sebagai transformasi kehidupan masyarakat, karena film adalah potret dari masyarakat dimana film selalu merekam realitas

¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 24.

yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan memproyeksikannya ke dalam layar lebar.²

Film *Haji Backpacker* merupakan film yang diadaptasi dari novel *best seller* dengan judul yang sama. Film *Haji Backpacker* merupakan produksi dari Falcon Pictures yang disutradarai oleh Danial Rifki pada tahun 2014 dengan durasi satu jam empat puluh satu menit dan lima puluh lima detik dan beredar dalam tayangan di bioskop pada bulan Oktober (Lebaran Haji 2014 M).

Film ini mengangkat kisah spiritual tentang sosok seorang laki laki yang ingin mencari jati dirinya karena mengalami goncangan dalam hidupnya karena kisah cintanya kandas pada hari pernikahannya, karena si wanita masih meragukan masa depannya bersama laki-laki itu, lalu kemudian pasca kejadian itu ia mulai menjauhi Tuhan dan meninggalkan rumahnya sebagai bentuk kekecewaannya dengan melampiaskan semuanya pada bapaknya yang selalu mengajarkan tentang agama dan keberadaan Allah. Dalam pencarian jati dirinya tokoh laki-laki yang diperankan oleh Abimana Aryasatya melakukan perjalanan ke Sembilan Negara yaitu Thailand, Vietnam, China, India, Tibet, Nepal, Iran, dan berakhir di Saudi Arabia.

Alasan mendasar yang membuat penulis ingin melakukan penelitian terhadap film *Haji Backpacker* ini, dikarenakan dalam jalannya film ini terdapat pesan moral yang ingin disampaikan terkait nilai-nilai ketauhidan. Mulai dari menyoal keimanan, keberadaan hawa nafsu diantara kehendak

² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Roskadaya, 2009), hlm. 127.

Tuhan, dan nilai-nilai positif dari setiap musibah dalam kehidupan. Seperti munculnya hidayah yang terus-menerus membimbingnya agar kembali pada jalan yang benar melalui mimpinya.

Film ini memberikan kesan dan pesan pada audiensnya tentang bahwasanya lika-liku hidup, hitam-putih suasana, atas-bawah kedudukan, dan jatuh-bangun kehidupan ini bukanlah kehendak yang bisa kita buat, melainkan semua ini merupakan kehendak dari Tuhan yang maha kuasa dalam segala hal. Karenanya, sudah sepatutnya kita menjalani hidup dan melalui takdir kita sesuai dengan rencana Tuhan melalui hasrat kita dalam beribadah dan mengikuti jalan yang benar dalam pandangan-Nya. Serta tidak mengendurkan hak dan kewajiban kita sebagai abdi Tuhan yang memiliki sifat dan sikap menghamba.

Lebih jauhnya banyak lagi pesan keimanan yang terselip diantara kejadian-kejadian yang tergambar dalam film ini. Sisi menarik lainnya adalah dalam film *Haji Backpacker* ini cukup menonjolkan nilai sufistik yang luar biasa, mencatat kitab rujukan tasawuf dan mencutat nilai-nilai yang bersifat sufistik. Sehingga dalam pandangan penulis, film ini sangat layak dijadikan bahan kajian sebagai pengembangan khazanah keilmuan dan keislaman.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian ini, munculah fokus kajian yang peneliti jadikan masalah, yakni apa pesan tauhid yang terkandung dalam film *Haji Backpacker* ini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari film yang diambil sebagai bahan penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pesan-pesan tauhid yang diurai dalam film *Haji Backpacker* ini.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait media komunikasi. Bahwasanya sikap komunikatif dalam keseharian dapat didapatkan dari berbagai media sebagai sumber yang representatif seperti halnya film. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dikalangan akademisi terkait teori-teori komunikasi yang dapat menjadi stimulus dalam menganalisis makna dibalik media informasi yang diserap masyarakat, khususnya yang menekuni bidang komunikasi dan penyiaran.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang mendalam terkait pemahaman sikap yang dapat direalisasikan dalam lingkungan sosial. Dari hasil pengamatan dan

uraian dengan metode dakwah visual, diharapkan hasil analisis dari tontonan masa ini dapat memberikan pendidikan yang mampu dipraktikkan dalam kehidupan yang lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Terkait penelitian tentang pesan tauhid sangatlah banyak kita temukan, namun yang bersandar pada film *Haji Backpacker* ini peneliti sendiri belum menemukan yang serupa. Adapun yang menganalisa film ini, belum ada satupun yang memfokuskan penelitiannya terkait pesan tauhid. Oleh karenanya, dalam menghindari kesan plagiasi, penulis menguraikan beberapa tema yang mirip dengan penelitian ini. Disamping itu, penelitian-penelitian tersebut juga penulis jadikan bahan penelitian. Diantara penelitian yang sudah ada dan sedikit menyinggung dari tema maupun segi sumbernya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Tri Jayadi Setyawan (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2013). Dalam skripsinya yang berjudul *Pesan Tauhid Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati Tahun 2008*, Trijay meneliti makna dari sepuluh lirik lagu dalam album ini yang berkaitan dengan tauhid. Dalam hal ini jelas perbedaannya dengan yang peneliti lakukan ini adalah pada sumber rujukannya. Alhasil, dari penelitian ini Trijay dapat mengambil poin-poin yang terbesit dari lirik-lirik lagu dalam album cahaya hati.

Bahwasanya media (dalam hal ini lirik lagu) sebagai media yang banyak didengar audiens berinterpretasi pula sebagai ajang dalam penyampaian dakwah Islam agar manusia tetap ada pada jalan yang telah Allah SWT berikan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ade Hidayatulloh (Fakultas Ilmu Komunikasi, Studi Komunikasi Broadcasting, Universitas Mercu Buana, 2015). Dalam skripsi yang berjudul *Perjalanan Spiritual Keimanan Tokoh Utama Mada Dalam Film Haji Backpacker (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)*, Ade menganalisa sisi spiritual yang ditunjukkan oleh tokoh utama dalam film *Haji Backpacker*. Sekilas tampak serupa, namun perlu peneliti jelaskan bahwasanya Ade dalam penilitianya memokuskan pada sisi visual film ini, sehingga tidak begitu menyentuh makna dan maksud nilai ketauhidannya. Hasilnya, visual yang tersaji dari film ini mulai dari latar pengambilan klip, audio yang terdengar dari para pemainnya sangat mempengaruhi maksud dari penyampaian intinya. Dimana audiens dapat lebih memahami seberapa pentingnya manusia kembali pada hal yang benar, juga dari contoh-contoh visualnya dapat mempengaruhi pemikiran audiens dengan cepat pada realitas nyatanya yang cenderung sama seperti yang akan mereka jalani selanjutnya.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dila Erzakia (Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2013). Dalam skripsi yang berjudul *Refresentasi Ghibah Dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji*, Dila menganalisis hal terkait sikap *ghibah*

dalam suatu sinetron. Hal ini penulis jadikan referensi terkait metode yang dilakukan, sehingga penulis rasa hal ini dapat membantu penulis dalam memahami teori-teori penelitian demi mencapai kualitas penelitian yang baik. Kajian ini memberikan pedoman terhadap peneliti dalam melakukan penelitian dengan standar terbaik dan dapat diterima hasilnya nanti melalui metode-metode yang terurai dari sampel penelitian yang dilakukan oleh Dila diatas.

Dari beberapa sampel yang diutarakan diatas, terdapat beberapa kemiripan baik itu terkait tema maupun objek yang diteliti. Namun peneliti dalam hal ini benar-benar terfokus pada pesan-pesan ketauhidan yang tampak dari keseluruhan cerita dan tokoh dalam film *Haji Backpacker*. Terdapat beberapa pesan tauhid yang secara ringkas penulis ungkap dari hasil analisis sepintas dalam film ini, diantaranya; “kita harus selalu kukuh dan tahu bahwa Allah bersama kita”, ungkapan ini diungkapkan oleh salah satu pemeran wanita dalam karakter film ini terhadap tokoh utama. pesan tauhid semacam inilah yang akan peneliti fokuskan dalam penelitian ini.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Tauhid

Paradigma konstruktivis berpandangan bahwa karakteristik pesan yang disampaikan oleh penyampai pesan akan berbanding lurus dengan karakteristik yang oleh seorang penyampai pesan. Dapat dikatakan

bahwa secara psikologis seseorang akan mempersepsi stimuli sesuai dengan karakteristik personalnya.³ Sehingga akan menghasilkan pesan yang khas personalnya. Dalam hal ini ketika seorang pemberi pesan mempunyai latar belakang masyarakat tertentu, maka pesan yang akan disampaikan akan mengandung unsur-unsur yang dimiliki oleh masyarakat yang dianut oleh penyampai pesan. begitupun dengan pengaruh yang lainnya.

Pesan dapat berarti perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.⁴ Dalam ilmu dakwah pesan merupakan pernyataan yang bermaterikan ajaran islam, sebagaimana tertuang dalam kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits (*al maaddatu awil mauduu'*).⁵ Pesan dakwah merupakan objek material dalam ilmu dakwah, yaitu pernyataan antar manusia, hasil pemikiran terhadap gejala alam yang dilihat, didengar dan dialami oleh komunikan.

Tauhid merupakan salah satu bentuk objek material dakwah. Pada hakikatnya setiap individu manusia memiliki fitrah keagamaan yang mendorong seseorang melakukan hubungan dengan suatu kekuatan yang diyakini berada di luar kemampuannya dan memiliki sifat Agung.⁶

³ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Pirdagus, 1994), hlm. 107.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 667.

⁵ Ahmad Subandi, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar*, (Bandung: Syahida, 1994), hlm. 137.

⁶ M. Quraisy Syihab, *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 463.

Didalam agama Islam, fitrah keberagaman manusia diakomodir dalam ajaran yang dikenal tauhid. Tauhid berakar dari kata *ahad* yang diartikan dengan kata Esa merujuk pada kata *wahdat* yang berarti ke-Esa-an.⁷ Secara istilah tauhid berarti mengesakan Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apapun. Tauhid merupakan pegangan pokok bagi kehidupan manusia, jika pokok ini tidak tertanam dalam diri manusia, maka amal perbuatan menjadi tidak bermanfaat dan gugur akibat tidak adanya keyakinan terhadap apa yang diyakini dan melandasi suatu peribadatan.

Urgensi tauhid dalam kehidupan manusia adalah sebagai landasan sebuah amal ibadah yang juga akan menghantarkan manusia pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

*“Barangsiapa mengerjakan kebajikan baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman maka kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik, dan kami akan berikan balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.*⁸

Dalam islam, mentauhidkan Allah merupakan salah satu hal terpenting, yakni menetapkan ke-Esa-an Allah, baik dzat, sifat ataupun perbuatan-Nya. Tauhid merupakan awal dan akhir, lahir dan batin serta sebagai kewajiban pertama yang diperintahkan Allah SWT kepada hamba-hamba-Nya. Dijelaskan oleh Ali ibn Abi Thalib, bahwasanya yang utama dalam agama islam adalah mengetahui (*ma'rifat*) Allah, dengan

⁷ M. Quraisy Syihab, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 17.

⁸ QS. An-Nahl (16): 94.

membenarkan dan meyakini ke-Esa-an Allah dengan penuh ikhlas. Perintah untuk mentauhidkan Allah yang menyatakan bahwa Allah Esa di dalam Al-qur'an begitu banyak.⁹

Didalam Al-Qur'an kata "*Ahad*" diulang sebanyak 85 kali. M. Quraisy Syihab menafsirkan banyaknya jumlah penyebutan *ahad* tersebut mengindikasikan bahwa Allah bermaksud untuk menekankan keyakinan umat, bukan saja dalam maknanya, tetapi juga dalam bilangan pengulangan lafalnya serta kandungan lafal itu. Ini menggambarkan kemurnian mutlak dalam keesaan.¹⁰

*Katakanlah: Dia-lah Allah, yang Maha Esa. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya adalah segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada yang setara dengan Dia.*¹¹

Didalam terminologi Islam, tauhid dibagi kedalam beberapa cabang¹², yang ketiganya haruslah ada dalam aqidah seorang muslim sebagai kesatuan, cabang-cabang tersebut diantaranya:

a. Tauhid *Rububiyah*

Dalam bahasa Arab *rububiyah* berasal dari akar kata *rabb* yang memiliki arti Tuhan yang menciptakan alam semesta.¹³ Dan secara etimologis, kata *rabb* memiliki banyak arti, yang diantaranya menumbuhkan, mengembangkan, mempersiapkan, mendidik,

⁹ Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, *Tauhid*, hlm.6

¹⁰ Syech Muhammad Bin Abdul Wahab, *Kitab Tauhid* (Rabwah), hlm. 3

¹¹ QS. Al-Ikhlâs (1-4): 112

¹² Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah Fauzan, *Kitab Tauhid* (Jakarta; Darul Haq, 1998), hlm.15

¹³ Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 21

memelihara, memperbaiki, menanggung, mengumpulkan, memimpin, mengepalai dan masih banyak makna yang terkandung dalam kata tersebut. Namun dalam hal *Rububiyatullah* (Tauhid *Rububiyah*) dapat memiliki arti memberi rezeki, mencipta, memelihara, mengelola. Dari pengertian tersebut, pada ayat “*Alhamdulillah rabbil ‘alamin*” dapat kita pahami bahwa segala puji hanyalah milik Allah Yang Maha Mencipta, Memberi rezeki, Memelihara, Mengelola serta yang Memiliki alam semesta. Begitu juga dalam firman-Nya, surat An-Nas ayat 1: “*Qul a’udzubillah rabbinnas*” yang bisa kita pahami dengan artian, katakanlah (wahai Muhammad), aku berlindung dengan Yang Mencipta, Memberi rezeki dan Memelihara.¹⁴

Tauhid *rububiyah* merupakan suatu kepercayaan bahwasanya yang menciptakan alam dan seisinya, baik sistem kerjanya maupun sebab dan wujud-Nya, kesemuanya adalah hasil perbuatan Allah SWT semata yang tanpa bantuan siapapun. Dan tauhid *rububiyah* sendiri adalah tauhid yang berhubungan dengan perkara ketauhidan.¹⁵

Untuk mewujudkan kehendak-Nya, Dia tidak membutuhkan apapun. Seperti yang terungkap dalam makna ayat berikut ini:

“*Sesungguhnya keadaan-Nya bila Dia menghendaki sesuatu maka berkata “jadilah” maka jadilah ia*”.¹⁶

¹⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 1993), hlm. 19-20

¹⁵ Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 20

¹⁶ QS. Yasin (36): 82.

Ayat tersebut bukan berarti bahwa Allah membutuhkan kata “jadilah”, ayat ini hanya bermaksud menggambarkan bahwa pada hakikatnya dalam mewujudkan sesuatu, Dia tidak membutuhkan suatu apapun. Ayat ini juga tidak berarti bahwa segala sesuatu yang diciptakan-Nya tercipta dalam sekejap, tanpa proses, sesuai dengan kehendak-Nya.¹⁷

M. Quraisy Syihab memberikan makna terhadap tauhid rububiyah sebagai ke-Esa-an perbuatan Tuhan. Sementara dalam hal lain, Almaududi merinci ke-Esa-an perbuatan Tuhan sebagai berikut:

1. Menciptakan: yakni menciptakan segala sesuatu yang ada di alam semesta beserta isinya. Lebih jauh lagi golongan ahlussunah berpendapat bahwa perbuatan manusia pun diciptakan oleh Allah SWT.¹⁸
2. Mengatur: rancangan dan perencanaan agung yang berlaku pada seluruh alam ini merupakan bukti kuat keberadaan Sang Pencipta yang menguasai seluruh alam, yakni Allah. Semua bukti ini mengarahkan pada suatu kesimpulan bahwa alam semesta berjalan dengan suatu sistem tertentu yang telah diatur dengan sedemikian sempurna. Kekuasaan dan keagungan Allah dalam mengatur alam semesta mengungkap sendiri melalui bukti-bukti yang tak terhitung.¹⁹

¹⁷ M. Quraisy Syihab, op. cit. hlm. 18.

¹⁸ Abu Ustman Ismail Ash-Shabuni, *Aqidah Ahlus Sunnah*, (2001), hlm. 18.

¹⁹ Harun Yahya, *Mengenal Allah Lewat Akal*, (Harun Yahya Internasional, 2004), hal. Pendahuluan.

b. Tauhid *Ubudiyah*

Kata *ubudiyah* berasal dari kata ‘*abada* yang berarti mengabdikan diri, beribadah kepada Allah dan menyembah kepada-Nya. Dalam hal ini bermaksud bahwasanya tiada yang patut disembah selain Allah SWT.²⁰

Tauhid *ubudiyah* (tauhid ibadah) disini disebut juga Tauhid *uluhiyah*, karena merupakan sifat ‘*abd* yang wajib menyembah Allah SWT dengan penuh keikhlasan. Kata *Illah* berakar “*alif-lam-ha*” yang memiliki artian diantaranya adalah tenteram, lindungan, cinta, ketenangan, dan sembah (‘*abada*). Dan semua itu telah dijelaskan dalam kitab Allah, yang memiliki arti sebagai berikut:

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.”²¹

Adalah mereka, orang-orang yang beriman dan dan merasa tenang (tenteram) hati meraka dengan mengingat Allah, mengingat janji-Nya. Dan kita harus senantiasa mengingat, bahwasanya hanya dengan mengingat Allah-lah hati akan menjadi tenteram, yakni hati orang-orang yang beriman.

“Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.”²²

²⁰ Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 21.

²¹ QS. Ar-Ra’d (13): 28.

Bertauhid *ubudiyah* atau disebut juga tauhid *uluhiyah* adalah meyakini bahwa tidak ada yang berhak mendapatkan pengabdian (ibadah) dari kita selain hanya kepada Allah SWT. Beribadah kepada Allah adalah menyembah-Nya, namun tidak berarti bahwa Allah berhajat untuk disembah hamba-hamba-Nya. Karena Allah tidak butuh disembah, hanya saja penyembahan disini adalah bentuk ketaatan serta kepatuhan seorang hamba kepada Tuhan-Nya. Ibadah bisa dilakukan secara langsung kepada Allah seperti dengan sholat, berpuasa, berdzikir ataupun dalam bentuk sosial dengan melakukan amal kebaikan seperti sedekah kepada fakir miskin.²³

c. Tauhid *Asma' wa Shifat*

Tauhid *asma' wa shifat* berarti bahwa Allah SWT memiliki sifat yang tidak sama dalam substansi dan kapasitasnya dengan sifat makhluk, walaupun dari segi bahasa kata yang digunakan untuk menunjukkan sifat tersebut sama. Sebagai contoh, kata *rahim* merupakan sifat bagi Allah yang juga digunakan untuk menunjukkan rahmat atau kasih sayang makhluk. Namun substansi dan kapasitas rahmat dan kasih sayang Allah disini berbeda dengan rahmat makhluk-Nya.

Allah Esa dalam sifat-Nya, sehingga tidak ada yang menyamai substansi dan kapsitas tersebut. Keesaan sifat-Nya itu dalam

²² QS. Al-Fatihah (1): 5

²³ Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal. 22

arti bahwa *Zat-Nya* sendiri merupakan sifat-Nya. Nama Allah atau yang populer disebut dengan *Asma'ul Husna* menurut sebuah hadits ada 99 sifat.²⁴

Allah SWT berfirman, yang artinya:

*“Hanya milik Allah asma-ul husna, maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan dari apa yang mereka kerjakan.”*²⁵

Berikut ini adalah nama-nama Allah yang agung seperti yang diriwayatkan oleh al-Tirmidzi dan Ibn Hibban:

Tabel 1.1
Nama-Nama Allah dalam Asma'ul Husna

Allah	Ismul Jalalah (Allah)	Al Haq	Maha Benar
Ar Rahman	Maha Pengasih	Al Wakil	Yang Mengurus Segala Sesuatu
Ar Rahim	Maha Penyayang	Al Qawiy	Maha Kuat
Al Malik	Yang Memiliki	Al Matin	Maha Teguh
Al Qudus	Maha Suci	Al Waliyy	Yang Melindungi
As Salam	Pemberi Kedamaian	Al Hamid	Maha Terpuji
Al Mukmin	Pemberi Keamanan	Al Muhshi	Yang Mencatat Segala Sesuatu
Al Muhaimin	Yang Mengawasi	Al Mubdi'u	Yang Menampakkan Sesuatu
Al Aziz	Maha Perkasa	Al Mu'id	Yang Mengembalikan Makhluq
Al Jabbar	Yang Membetulkan Urusan Hamba-Nya	Al Muhyi	Yang Menghidupkan
Al Mutakabir	Pemilik Kebesaran	Al Mumit	Yang Mematikan
Al Kholiq	Yang Menciptakan	Al Hayy	Maha Hidup

²⁴ M. Qurisy Syihab, Op. Cit. hal. 33.

²⁵ QS. Al-A'raf (7): 180.

Al Bari'u	Pencipta Ruh	Al Qoyyum	Yang Berdiri Sendiri
Al Mushawwir	Pemberi Bentuk/Rupa	Al Wajid	Yang Mendapati Segala Kehendak
Al Ghafar	Maha Pengampun	Al Majid	Maha Agung
Al Qahhar	Maha Perkasa	Al Wahid	Maha Agung
Al Wahhab	Pemberi Nikmat	Al Ahad	Maha Tunggal
Ar Razaq	Pemberi Rezeki	As Shomad	Yang Kepada-Nya Bergantung Segala Sesuatu
Al Fatah	Pemberi Rahmat	Al Qadir	Maha Berkuasa
Al 'Alim	Maha Tahu	Al Muqtadir	Yang Berkuasa
Al Qabidh	Penggenggam Arwah	Al Muqaddim	Yang Mendahulukan Sesuatu
Al Basith	Yang Meluaskan Rezeki	Al Muakhir	Yang Melambatkan Sesuatu
Al Rafi'	Yang Mengangkat Derajat	Al Awwal	Yang Paling Awal
Al Khafidh	Yang Merendahkan Derajat	Al Akhir	Yang Paling Akhir
Al Muiz	Yang Memuliakan Hamba	Al Batin	Yang Tersembunyi Dzat-Nya
Al Sami'u	Maha Mendengar	Al Waliy	Yang Mengendali Segala Sesuatu
Al Bashir	Maha Melihat	Al Muta'aly	Maha Suci Dari Kekurangan
Al Hakam	Yang Menghakimi	Al Barr	Maha Banyak Kebaikannya
Al 'Adlu	Maha Adil	At Tawwab	Penerima Obat
Al Lathif	Maha Tahu Perkara Yang Kecil	Al Muntaqim	Maha Penyiksa
Al Khabir	Pemberi Kabar	Al Afuww	Yang Menghapus Dosa
Al Halim	Maha Penyantun	Ar Rauf	Maha Besar Rahmat Dan Kasih Saying
Al Azhim	Maha Agung	Malikul Mulk	Yang Memiliki Kerajaan
Al Ghafur	Yang Memberi Ampun	Dzal Jalali Wal Ikram	Yang Memiliki Keagungan Dan Kesempurnaan
As Syakur	Yang Memberi Ampun		

Al Aly	Maha Tinggi	Al Muqsith	Maha Adil Terhadap Orang Yang Teraniaya
Al Kabir	Maha Besar	Al Jami'	Yang Mengumpul Orang Di Mahsyar
Al Hafidh	Maha Memelihara	Al Ghaniy	Maha Kaya
Al Muqit	Yang Menciptakan Makanan Rohani Dan Jasmani	Al Mughniy	Yang Melimpahkan Kekayaan
Al Hasib	Yang Menghisab	Al Mani'u	Yang Mencegah Kebinasahan
Al Jalil	Yang Mempunyai Sifat Keagungan	Ad Dharr	Pemberi Musibah
Al Karim	Maha Pemurah	An Nafi'u	Yang Meratakan Karunia
Ar Raqib	Yang Mengawasi Makhluk-Nya	An Nur	Pemberi Cahaya
Al Mujib	Yang Memperkenankan Do'a	Al Haiy	Pemberi Hidayah
Al Wasi'	Maha Luas	Al Badi'u	Yang Menciptakan Tidak Ada Dan Bandingannya
Al Hakim	Maha Bijaksana	Al Baqiy	Maha Kekal
Al Wadud	Yang Mencintai Kebaikan	Al Warits	Yang Mewariskan Segala Sesuatu
Al Majid	Maha Megah	Al Rasyid	Maha Membimbing
Al Ba'its	Yang Membangkitkan Dari Kubur	As Shabur	Maha Sabar, Tidak Segera Mengadzab Orang Berdosa ²⁶
As Syahid	Maha Menyaksikan		

²⁶ Ahmad Daudy, *Kuliah Akidah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hlm. 87-92.

Adapun sifat-sifat Allah SWT adalah sebagai berikut:

Wujud	: Ada
Qidam	: Tidak ada awal
Baqa	: Kekal
Mukhalafatuhu lilhawadits	: Berbeda dengan makhluk-Nya
Qiyamuhu binafsih	: Berdiri sendiri
Wahdaniyat	: Esa/Tunggal
Qudrat	: Kuasa
Iradat	: Berkehendak
Ilmu	: Mengetahui
Hayat	: Hidup
Sama'	: Mendengar
Basar	: Melihat
Kalam	: Berbicara ²⁷

2. Tinjauan Tentang Media dan Film

Film merupakan media audio visual berisi pesan yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan serta indera pendengaran. Dalam proses komunikasi film merupakan salah satu alat penyampai berbagai jenis pesan.²⁸ Sebagai salah satu medium komunikasi masa, film memiliki peranan penting dalam proses negosiasi nilai dan kepentingan. Film mampu memediasi, mengaitkan institusi-institusi sosial, wacana-wacana, serta peristiwa-peristiwa di sekitar khalayak yang menjadi *audience*.

²⁷ Ibid hlm. 71-72.

²⁸ Elvinario Ardianto dan Lukiyati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekrama, 2004), hal. 138.

Film mempunyai tiga hal penting ketika dihadirkan sebagai tontonan ke publik atau masyarakat luas, diantaranya:

a. Nilai Hiburan

Nilai menghibur suatu film yakni, dimana film dapat membuat orang merasakan sensasi emosional berupa perasaan tegang, bahagia, tertawa, bahkan bergairah untuk menikmati rangkaian komponen dari film.

b. Nilai Pendidikan

Film merupakan fungsi pendidikan dimana film merupakan salah satu medium untuk menyampaikan pesan-pesan moral serta nilai-nilai tertentu yang dikonstruksi menjadi pesan oleh pembuat film yang kemudian disampaikan pada penonton.

c. Nilai Artistik

Nilai artistik suatu film akan terwujud apabila keseluruhan unsur film memiliki keindahan serta dirangkai dengan sempurna. Film mempunyai nilai artistik karena film merupakan sebuah karya seni.

Seperti yang dijelaskan oleh Sutirman Eka Ardhana, dia mengategorikan film kedalam dua jenis atau kategori. *Pertama*, film cerita (film fiksi). *Kedua*, film noncerita (film non fiksi). Film cerita merupakan film yang dibuat atau diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang dan dimainkan oleh actor dan aktris.

Pada umumnya film cerita bersifat komersial. Pengertian komersial diartikan bahwa film dipertontonkan di bioskop dengan harga karcis tertentu. Artinya, untuk menonton film itu di gedung bioskop, penonton harus membeli karcis terlebih dulu. Demikian pula bila ditayangkan di televisi, penayangannya didukung dengan sponsor iklan tertentu pula.

Sedangkan film noncerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai subyeknya. Film cerita dan film non-cerita ini dalam perkembangannya saling mempengaruhi satu sama lain, yang kemudian melahirkan berbagai jenis film lainnya yang mempunyai cirri, gaya dan corak masing-masing.

3. Teori Analisis Semiotik Roland Barthes

Dalam penelitian ini, penulis akan memakai pisau analisis semiotik Roland Barthes. Menurut Barthes, semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda kehidupan manusia. Yang artinya, setiap yang hadir dalam kehidupan manusia dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus diberi makna.²⁹ Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika dalam istilah Barthes adalah semiologi.

²⁹ Benny H. Hoed, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, (Jakarta: Komunitas Bamboo, 2011), hlm. 3.

Secara etimologis, istilah semiotik berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Secara bahasa, semiotik dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan dengan tanda. Preminger memberi batasan, semiotik merupakan ilmu tentang tanda-tanda. Ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem, aturan-aturan, konveksi-konveksi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.³⁰

Semiotika komunikasi menekankan pada teori tanda yang salah satunya mengasumsikan adanya 6 (enam) faktor dalam komunikasi, yaitu pengirim, penerima, kode (sistem tanda), pesan, saluran komunikasi, dan acuan (hal yang dibahas). Secara teknis, analisis semiotik mencakup klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria sebagai dasar kualifikasi dan menggunakan analisa tertentu untuk membuat prediksi.³¹

Semiologi pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai segala hal, memaknai dalam hal ini dapat dicampur adukan dengan mengkomunikasikan. Secara tidak langsung memaknai dalam hal ini berarti merasakan objek-objek itu hendak berkomunikasi, juga mengkonstitusi sistem yang terstruktur dari tanda.

³⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 95-96.

³¹ Ibid, hlm. 63.

Berikut peta tanda dari Roland Barthes sebagaimana dikutip oleh Alex Sobur,

Tabel 1.2
Pola Analisis Semiotik Roland Barthes

1. SIGNIFIER (Penanda)	2. SIGNIFIED (Petanda)
3. DENOTATIF SIGN (Tanda denotatif)	
4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (Penanda konotatif)	5. CONOTATIVE SIGNIFIED (Petanda konotatif)
6. CONNOTATIVE SIGN (Tanda Konotatif)	

Pada Model analisis Barthes diatas, bukan hanya untuk membangun suatu sistem klasifikasi unsur-unsur narasi yang sangat formal, namun lebih banyak untuk menunjukkan berbagai tindakan yang dimaknai secara tepat dan rinci melihat unsur mitos dari pemaknaan dan tanda denotasi serta konotasinya. Inilah kemudian yang nantinya akan penulis analisis dari film Haji Backpacker.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu yang bertujuan

untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian, pembatasan masalah yang dipertegas dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pesan-pesan tauhid yang menginterpretasikan kajiannya dalam esensi nilai keimanan dan pesan moral yang terkandung didalam film *Haji Backpacker*.

b. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana hal ini mengurai darimana tempat data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah tokoh Mada (Abimana Aryasatya) yang lebih banyak mengurai tentang ketauhidan pada perannya dalam film *Haji Backpacker* dan tokoh lainnya sebagai pendukung penyampaian pesan-pesan tauhid dalam film ini.

3. Sumber dan Data Penelitian

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah film *Haji Backpacker* dengan durasi 01.41.55 (satu jam empat puluh satu menit dan lima puluh lima detik).

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui buku-buku keislaman beserta artikel dan referensi lain yang berkaitan dengan ketauhidan seperti buku, jurnal dan tulisan ilmiah lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa telaah secara mendalam terkait isi film *Haji Backpacker* ini, disertai dengan teknik dokumentasi sumber data yang dimaksudkan untuk mendapatkan sumber terkait ketauhidan yang sebanyak-banyaknya. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses penelitiannya, peneliti dapat benar-benar memfokuskan kajian terkait film *Haji Backpacker* ini dalam menyorot pesan-pesan tauhidnya.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah serta tidak ada teknik baku dalam melakukan penelitian ini, terutama penelitian kualitatif.³² Biasanya banyak dipergunakan dalam meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu.³³

Pada Film “Haji Backpacker” memiliki banyak tanda-tanda yang dapat dijelaskan secara signifikan. Disini penulis berusaha untuk mencari makna, tanda ataupun simbol-simbol pesan tauhid yang terdapat dalam film “Haji Backpacker” melalui suara (dialog) dan gambar dalam *scene* di dalamnya menggunakan analisis Roland Barthes. Kemudian makna dalam penelitian ini akan diidentifikasi berdasarkan tanda tersebut baik berupa dipermukaan maupun yang tersembunyi.

Untuk menganalisis penelitian ini, penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal, penulis berusaha mencari film original dari film “Haji Backpacker” ini. Dan kemudian memutar dan mengamati film tersebut melalui pemutar media yang ada di dalam laptop dan juga komputer. Dilanjutkan dengan mengelompokkan datanya berdasarkan dialog dan gambar yang menunjukkan adanya pesan tauhid.

³² Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

³³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 203.

- b. Setelah beberapa data terkumpul berdasarkan pada masing-masing unit analisis, selanjutnya penulis mengkaji atau menganalisis isi dari film “Haji Backpacker” dengan cara mengartikan maksud dari setiap dialog dan gambar yang dipilih kemudian menafsirkannya sesuai dengan teori yang ada.
- c. Selanjutnya yang penulis lakukan adalah membuat beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan tentang pesan-pesan tauhid yang ada di dalam film “Haji Backpacker”.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari empat bab. Bab pertama dimulai dengan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, serta rumusan masalah yang menjadi sumber penelitian ini. Dilanjutkan dengan berbagai macam kajian dan analisa sebagai tinjauan yang akan memberi identitas terhadap penelitian ini.

Selanjutnya dalam bab kedua, akan dijelaskan mengenai gambaran film *Haji Backpacker* yang menjadi objek penelitian, berikut dengan uraian mengenai tokoh dan penokohan yang ada dalam film ini. Hal ini ditujukan sebagai acuan analisis kritis terhadap objek penelitian yang diteliti.

Diteruskan dengan bab ketiga, yang mana dalam bab ini bisa dikatakan sebagai inti dari analisis penelitian yang dilakukan. Sebagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, peneliti akan menelisik secara

mendalam dari film *Haji Backpacker* ini terkait pesan-pesan tauhid yang ada dalam objek penelitian ini. Sehingga kemudian, capaian dari penelitian terkait telaah pesan tauhid yang ingin dituju dapat tercapai.

Alhasil, penelitian ini akan dipungkasi dengan bab keempat atau bab terakhir. Dalam bab ini akan diurai kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang akan peneliti tuangkan demi tercapainya penelitian yang lebih baik dikemudian hari.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan menggunakan teori semiotik Roland Barthes dalam bab sebelumnya penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pesan-pesan tauhid yang diurai dalam film *Haji Backpacker* ini.

Dari penelitian menggunakan teori Roland Barthes dapat disimpulkan bahwa dalam film *Haji Backpacker* terdapat beberapa pesan tauhid, yakni:

1. Tauhid Rububiyah
 - a. Segala ketentuan hidup sudah diatur Allah SWT.
 - b. Nikmat dan ujian di dunia, adalah cara Tuhan mengukur nilai keimanan manusia.
 - c. Rajin-rajinlah mengintrospeksi diri dan bersyukur.
2. Tauhid 'Ubudiyah
 - a. Ibadah merupakan tanda keimanan seseorang.
 - b. Bertaqwalah dimanapun kita berada.
 - c. *Ala bi dzikrillahi tathma 'inul qulub*, hati akan merasa tenang jika kita selalu mengingatnya, kapanpun dan dimanapun.

- d. Awali segala perbuatan dengan asma Allah SWT.
3. Tauhid Asma wa Sifat
 - a. Tuhan maha sempurna.

Film Haji Backpacker memiliki pengaruh bagi khalayak umum maupun bagi penulis sendiri sebagai cermin atau pembelajaran disaat mengalami keputusasaan. Namun film ini masih dirasa kurang memiliki kelengkapan yang begitu kompleks, misalnya banyaknya adegan yang kurang jelas asal ceritanya. Padahal dari kisah perjalanan yang melewati berbagai negara, film ini harusnya masih bisa lebih dikembangkan lagi.

B. Saran

Setelah melihat dan meneliti pesan-pesan tauhid dalam film Haji Backpacker ini diharapkan dapat menjadi representasi keimanan. Semoga lebih banyak lagi rumah-rumah produksi lainnya yang memproduksi film model ini.

Film Haji Backpacker ini belum memberikan kesimpulan apakah Mada si pemeran utama sudah benar-benar kembali ke jalan yang benar dan meninggalkan kehidupan kelamnya. Bahkan pada proses pembuatan film Haji Backpacker malah berkesan memperlihatkan sisi-sisi kelam pada negara-negara pada proses pembuatan film ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah Departemen Agama Republik Indonesia.
- Ardianto, Elvinario dan Lukiyati Komala, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis Rekarama, 2004.
- Ash-Shabuni, Abu Ustman Ismail, *Aqidah Ahlusunah*, 2001.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2004.
- Daudy, Ahmad, *Kuliah Akidah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1998.
- Fauzan, Shalih Bin Fauzan Bin Abdullah, *Kitab Tauhid*, Jakarta; Darul Haq, 1998.
- H. Hoed, Benny, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*, Jakarta: Komunitas Bamboo, 2011.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Aqidah Islam*, Yogyakarta: LPPI UMY, 1993.
- Mubarok, Achmad, *Psikologi Dakwah*, Pustaka Pirdagus, Jakarta; 1994.
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers, Jakarta; 2007

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung; 2009.

Subandi, Ahmad, *Ilmu Dakwah Suatu Pengantar*. Syahida, Bandung; 1994.

Syihab, M. Quraisy, *Secercah Cahaya Ilahi, Hidup Bersama Al-Qur'an*. Mizan, Bandung; 2007.

Syihab, M. Quraisy, *Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*. Mizan, Bandung; 1996

Wahab, Syech Muhammad Bin Abdul, *Kitab Tauhid*, Rabwah.

Yahya, Harun, *Mengenal Allah Lewat Akal*. Hal. Pendahuluan, Harun Yahya International; 2004.

Zainudin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

<http://tabloidnova.com/Selebriti/Profil/Film-Haji-Backpacker-Nilai-Spiritual-Dari-Kelana-9-Negara>, diakses 11 Oktober 2016.

<http://www.kabarmakkah.com/2015/01/download-film-haji-backpacker-2014.html?m=1>, diakses 11 Oktober 2016.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Zaenal Arifin
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bantul, 11 Juni 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 09210127
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Kanigoro
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Gunung Kidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,88 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,




Zamzani Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

Nº: 005710



DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN R.I
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI

**SURAT TANDA TAMAT BELAJAR
SEKOLAH MENENGAH TEKNOLOGI INDUSTRI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Teknologi Industri (SMTI) Yogyakarta,
menerangkan bahwa:

ZAENAL ARIFIN

Lahir di : Bantul
Pada tanggal : 11 Juni 1990
Anak dari : Olman

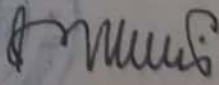
BERHASIL

Dalam mengikuti Evaluasi Belajar Tahap Akhir guna memperoleh
SURAT TANDA TAMAT BELAJAR (STTB)
Sekolah Menengah Teknologi Industri Yogyakarta.

Pemegang Surat Tanda Tamat Belajar ini terakhir tercatat sebagai siswa
Sekolah Menengah Teknologi Industri Yogyakarta dengan
Nomor Induk siswa **056817**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 9 Oktober 1987
No.177/C/Kep/87, Ijazah/STTB Sekolah Menengah Teknologi Industri dinilai/dihargai setingkat
dengan Ijazah/STTB Sekolah Menengah Kejuruan Tingkat Atas(SMKTA) Negeri.



Yogyakarta, 13 Juni 2008
Kepala Sekolah

Dra. Hj. SURAJIYAH, MM
NIP. 090020014



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009

**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Zaenal Arifin
NIM : 09210127
Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Zaenal Arifin
NIM : 09210127
Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi / Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir : Bantul, 11 Juni 1990

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dikeluarkan pada : 20 Januari 2017
Berlaku sampai dengan : 20 Januari 2018



[Signature]
Dr. Nurul Hakeem, M.Hum.
NIP: 197001171999031001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.2.4/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Zaenal Arifin**
Date of Birth : **June 11, 1990**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 23, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	39
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 23, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Tajwid	7.8
Makharijul Huruf	7.5
Kefasihhan	7.8
Kelancaran	7.8
Imla'	6.1
Total	37
Rata-rata	7.4

Keterangan:

- 9,00 - 10 : Sempurna
- 8,00 - 8,99 : Sangat Baik
- 7,00 - 7,99 : Baik
- 6,00 - 6,99 : Cukup
- 5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.1.2/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Zaenal Arifin :
تاريخ الميلاد : ١١ يونيو ١٩٩٠

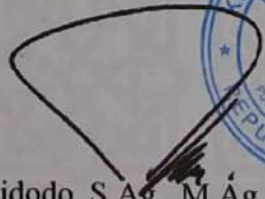
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ يناير ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٩	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ يناير ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Sertifikat

Nomor : /C-2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/MIII/09

diberikan kepada :

Nama / NIM : Zaenal Arifin / 09210127
Prodi / Fakultas : KPI / Dakwah
Sebagai : peserta

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009
dengan tema :

*“ Mempertegas Eksistensi Mahasiswa;
Upaya Menumbuhkan Kesadaran Berbangsa dan Bernegara”*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2009
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 16 - 18 Agustus 2009

Dengan Prestasi : Sangat Baik

Mengetahui,

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A
NIP. 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (BEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fika Taufiqurrahman
Presiden

Yogyakarta, 18 Agustus 2009
Panitia OPAK 2009
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Afida Cita Nurhidayah
Sekretaris

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Zaenal Arifin
 NIM : 09210127
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

ENTER Yogyakarta, 4 Januari 2017



Kepala PTIPD
 Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE

1. Nama : Zaenal Arifin
2. TTL : Bantul, 11 Juni 1990
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Tegalorejo, Rt 03, Bawuran, Pleret, Bantul,
Yogyakarta, 55791
6. Nomor HP : +62852-2828-1037
7. Email : D.zuyyinun@gmail.com
8. Nama Orang Tua
 - a. Nama Ayah : Harto Sudarmo
 - b. Nama Ibu : Suyatinah
9. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Tukang kayu
 - b. Ibu : Pedagang
10. Riwayat Pendidikan
 - 1996-2002 : SD Negeri Bawuran
 - 2002-2005 : SLTP Negeri 2 Pleret
 - 2005-2008 : SMTI Yogyakarta
 - 2009-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta